

e-ISSN 3025-8030 : p-ISSN 3025-6267

Vol. 1, No. 3, 2024



Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
AMPOEN
Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat

JURNAL AMPOEN

Vol. 1, No. 3, 2024

Halaman: 89-95

**PERBAIKAN PENGELOLAAN DISTRIBUSI GAS ELPIJI SUBSIDI
PADA PT. GGG KOTA PALEMBANG**

Saladdin Wirawan Effendy¹, Mayamin², Lasmiana³

^{1,2}Program Studi Kewirausahaan Institut Teknologi dan Bisnis Nasional

³Program Studi Manajemen Ritel Institut Teknologi dan Bisnis Nasional

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i3.817>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Effendy, S. W., Mayamin, & Lasmiana. (2024). PERBAIKAN PENGELOLAAN DISTRIBUSI GAS ELPIJI SUBSIDI PADA PT. GGG KOTA PALEMBANG . *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 89–95. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i3.817>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dengan Visi “Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.



PERBAIKAN PENGELOLAAN DISTRIBUSI GAS ELPIJI SUBSIDI PADA PT. GGG KOTA PALEMBANG

**Saladdin Wirawan Effendy^{1*},
Mayamin², Lasmiana³**

¹²Program Studi Kewirausahaan
Institut Teknologi dan Bisnis
Nasional

³Program Studi Manajemen Ritel
Institut Teknologi dan Bisnis
Nasional

***Korespondensi:**

Email : uibila360@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 23/01/2024

Diterima : 24/01/2024

Diterbitkan : 26/01/2024

Abstrak

Sebuah perusahaan agen elpiji subsidi merupakan sebuah usaha yang sangat menguntungkan karena sangat dibutuhkan dan proses operasionalnya tidak terlalu rumit. Tetapi jika tidak di kelola dengan baik maka perusahaan juga akan mengalami kerugian atau pengurangan keuntungan dari yang seharusnya di dapat. Kondisi ini terjadi pada perusahaan agen elpiji PT. GGG yang mengalami ketidak beresan pengelolaan sehingga dari pihak pemegang saham mengalami kerugian. Pada pengabdian ini tim pelaksana yang berasal dari ITBN mencoba untuk memperbaiki pengelolaan distribusi pada PT. GGG. Tim pelaksana ini mendampingi personil-personil yang berhubungan dengan pengelolaan untuk memperbaikinya. Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian ini maka diharapkan bahwa pihak PT. GGG dalam menjalankan kegiatan operasionalnya lebih efektif dan efisien. Kondisi ini diharapkan dapat memberikan keuntungan yang lebih besar dari pada sebelumnya sehingga dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan keberlangsungan perusahaan tersebut

Kata Kunci: Pengelolaan; Distribusi

Abstract

A subsidized LPG agent company is a very profitable business because it is very much needed and the operational process is not too complicated. But if it is not managed properly, the company will also experience losses or reduce profits than it should get. This condition occurs in the LPG agent company PT. GGG experienced management irregularities resulting in losses for the shareholders. In this service the implementation team from ITBN tried to improve distribution management at PT. GGG. This implementation team assists personnel related to management to improve it. Based on the results of the implementation of this service, it is expected that PT. GGG in carrying out its operational activities more effectively and efficiently. This condition is expected to provide greater profits than before so as to provide benefits for shareholders and the sustainability of the company

Keywords: Management; Distribution

PENDAHULUAN

Sejak dilakukannya konversi minyak tanah menjadi gas elpiji 3 kg maka bisnis penjualan gas elpiji ini menjadi salah satu bisnis yang sangat menjanjikan. Walaupun pada awal-awal masa konversi begitu sangat susahnya menjual gas elpiji 3 kg ini, bahkan sebuah pangkalan belum tentu dapat menjual 100 tabung dalam waktu sebulan bahkan 50 tabung pun sangat susah menjualnya. Selain aturan dari PT. Pertamina sangat berat karena membutuhkan modal yang relative sangat besar dimana sebuah perusahaan agen elpiji 3 kg setidaknya harus menyediakan tabung gas berkisar antara 5.000 – 10.000 tabung, selain itu juga prasarana Gudang yang membutuhkan tanah yang relative besar dan bangunan pergudangan yang membutuhkan dana yang tidak sedikit. Selain itu sebagian besar masyarakat masih belum banyak menggunakan gas elpiji ini. Kondisi ini jelas kurang menguntungkan dari sisi bisnis karena penjualan yang relative lambat, aturan-aturan yang berat dan besarnya investasi yang di butuhkan.

Seiring dengan berjalannya waktu dimana masyarakat mulai banyak menggunakan gas elpiji ini maka permintaan semakin tinggi sehingga penjualan semakin banyak. Sebuah pangkalan yang biasanya hanya mampu menjual 50-100 tabung per bulan sekarang dapat menjual 50-100 tabung perhari bahkan kekuarangan. Dengan keuntungan pada pihak pangkalan berkisar Rp. 2.000/tabung bahkan lebih jelas ini merupakan bisnis yang sangat menggiurkan. Kondisi ini juga terjadi pada perusahaan yang menjadi Agen gas elpiji dimana dengan keuntungan kotor sebesar Rp. 3.000/tabung dengan asumsi alokasi terendah sebuah agen gas elpiji adalah 560 tabung per hari, maka besarnya keuntungan kotor yang di dapat adalah Rp. 1.680.000,- per hari, jika satu bulan ada 25 hari maka keuntungan kotor yang didapat kurang lebih sebesar Rp. 42.000.000,-. Biaya operasional yang dikeluarkan biasanya sebesar sepertiga dari keuntungan kotor sehingga besarnya keuntungan setelah di kurangi biaya operasional adalah Rp. 28.000.000,-.

Selain itu kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh pemerintah maupun pihak PT. Pertamina dalam pembuatan agen gas elpiji ini

membuat bisnis ini menjadi semakin menjanjikan. Bisnis ini menjadi benar-benar sangat menjanjikan dan memberikan keuntungan yang relative baik, dengan tingkat pengembalian investasi berkisar 1-2 tahun tergantung dari sumber dana yang digunakan. Selain itu dalam kegiatan pemasaran pun sebuah perusahaan agen elpiji subsidi ini tidak akan di pusingkan dengan masalah harga, lokasi, produk ataupun promosi. Sebab produk elpiji ini merupakan barang pokok masyarakat yang akan selalu dicari dimanapun tempatnya.

Jika dilihat dari penjelasan di atas maka sebuah perusahaan agen elpiji subsidi merupakan sebuah usaha yang sangat menguntungkan karena sangat dibutuhkan dan proses operasionalnya tidak terlalu rumit. Tetapi jika tidak di kelola dengan baik maka perusahaan juga akan mengalami kerugian atau pengurangan keuntungan dari yang seharusnya di dapat. Kondisi ini terjadi pada perusahaan agen elpiji PT. GGG yang mengalami ketidak beresan pengelolaan sehingga dari pihak pemegang saham mengalami kerugian.

Untuk itu pemegang saham menginginkan perusahaan agen elpiji PT. GGG memberikan keuntungan dan dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang dan tetap beroperasi dengan efektif dan efisien. Untuk itu pihak PT. GGG meminta bantuan dari Institut Teknologi dan Bisnis Nasional untuk memperbaiki tata kelola perusahaan mereka.

METODE PELAKSANAAN

Tim pelaksana menggunakan metode pendampingan dan kunjungan ke PT. GGG pada kegiatan pendampingan ini. Pendampingan dilakukan dalam pengaturan jadwal pendistribusian gas elpiji subsidi, pelaksanaan pengiriman dan pengaturan keuangan. Kunjungan dilakukan dengan menelaah dan mengevaluasi kegiatan penjadwalan, pengiriman dan keuangan. Pada pelaksanaan perbaikan pengelolaan ini digunakan prinsip-prinsip fungsi manajemen yang meliputi *planning, organizing, actuating* dan *controlling*.

Ada beberapa tahap dalam pelaksanaan pengabdian ini :

Tahapan persiapan

Pada tahap awal, tim pelaksana akan melakukan kegiatan akademik dan administrasi. Dimana pada kegiatan akademik akan dilakukan kegiatan diskusi oleh anggota tim pelaksana dengan pihak PT. GGG yang akan membahas secara umum kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian tim pelaksana akan membuat jadwal pelaksanaan dan detail kegiatan pengabdian masyarakat ini. Detail kegiatan meliputi aspek-aspek apa saja yang akan dilakukan pada kegiatan observasi serta seperti kendala-kendala teknis yang menghambat kelancaran proses penyaluran dan tindakan apa yang telah dilakukan oleh PT. GGG untuk memperbaikinya. Tim pelaksana menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan pada kegiatan observasi.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tim pelaksana akan melakukan kegiatan yang meliputi : observasi dan pendampingan ke PT. GGG untuk membantu memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi nya. Pada kegiatan observasi tim

pelaksana akan melakukan beberapa kegiatan yaitu:

1. Melakukan wawancara dengan karyawan administrasi dan karyawan lapangan mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam pendistribusi elpiji subsidi.
2. Memantau pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan baik administrasi maupun lapangan.
3. Melakukan obeservasi terhadap dokumen-dokumen penyaluran yang ada.
4. Mengidentifikasi kendala-kendala yang ada dan memberikan solusi terhadap penyelesaian kendala.
5. Melakukan pendampingan perbaikan.

Tahap Evaluasi

Pada tahapan terakhir ini dilaksanakan kegiatan kunjungan untuk mengevaluasi perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan pada PT. GGG, sehingga dapat memberikan masukan untuk perbaikan selanjutnya.

Adapun tahapan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

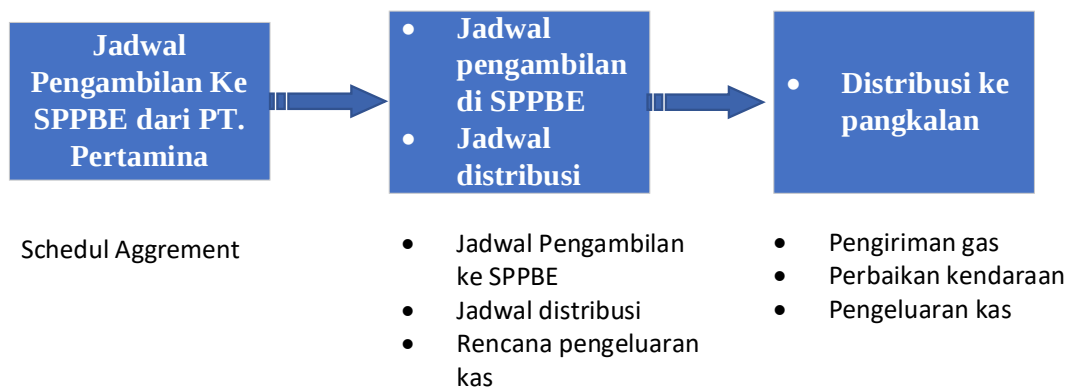
Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka di dapat kendala-kendala yang terjadi pada pengelolaan distribus gas elpiji subsidi pada PT. GGG adalah sebagai berikut :

1. Tidak adanya jadwal pengiriman ke pangkalan per periode (seminggu atau sebulan), dimana jadwal pengiriman dibuat pada pagi hari sebelum pengiriman dilakukan sehingga seringkali kuota/jatah pangkalan perbulan tidak sesuai dengan kontrak yang telah disepakati antara PT. GGG dan pangkalan.

2. Tidak adanya rencana pengelurana per periode sehingga seringkali pengeluaran tidak terkontrol
3. Tidak adanya penjadwalan perawatan kendaraan sehingga seringkali kendaraan rusak sehingga mengganggu pengiriman dan pengembalian di SPPE yang mengakibatkan penumpukan gas elpiji di gudang yang tidak terdistribusi

Adapun dampak yang akan terjadi pada kendala diatas adalah kerugian ataupun berkurangnya keuntungan yang di dapat oleh perusahaan.

Adapun alur pendistribusian gas elpiji subsidi adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Alur distribusi gas elpiji subsidi

Pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa PT. GGG setiap bulannya akan mendapatkan schedule aggrement (SA) yang berasal dari PT. Pertamina Patra Niaga. Berdasarkan SA ini maka pihak PT. GGG harus dapat membuat jadwal pengambilan ke SPPBE dan jadwal distribusi ke masing-masing pangkalan selama periode 1 bulan. Dimana pada jadwal distribusi ini akan mencantumkan kapan dilakukan pengiriman dan jumlah yang di kirim berdasarkan alokasi dari masing-masing pangkalan. Berdasarkan jadwal pengiriman tersebut maka dibuat rencana pengeluaran kas per minggunya. Selanjutnya setelah jadwal dan rencana pengeluaran kas mingguan dibuat maka akan di terapkan berdasarkan jadwal dan rencana tersebut yaitu berupa pelaksanaan distribusi ke pangkalan sesuai dengah yang telah ditetapkan.

Perencanaan

Berikut hasil pendampingan pembuatan jadwal pengambilan ke SPPBE :

Tabel 1. di bawah menunjukkan waktu dan jumlah pengambilan di SPPBE. Angka alokasi 1120 berarti jumlah yang diambil 1120 tabung dengan 2x pengambilan dengan masing-masing pengambilan 560 tabung. Angka alokasi 1680 berarti jumlah yang diambil 1680 tabung dengan 3x pengambilan dengan masing-masing pengambilan 560 tabung.

Tabel 1. Jadwal Pengambilan ke SPPBE

Bulan Juni 2023
No SA 1666440
SPBE PT. Mentari Kalindo

Tanggal	Alokasi	Tanggal	Alokasi
01.06.2023	1120	15.06.2023	1680
02.06.2023	1120	16.06.2023	1680
03.06.2023	1680	17.06.2023	1120
04.06.2023		18.06.2023	
05.06.2023	1680	19.06.2023	1120
06.06.2023	1120	20.06.2023	1120
07.06.2023	1120	21.06.2023	1120
08.06.2023	1120	22.06.2023	1680
09.06.2023	1680	23.06.2023	1680
10.06.2023	1680	24.06.2023	1120
11.06.2023		25.06.2023	
12.06.2023	1120	26.06.2023	1120
13.06.2023	1120	27.06.2023	1120
14.06.2023	1120	28.06.2023	1120
		29.06.2023	1680
		30.06.2023	1680
Total	15680	Total	19040

Selanjutnya dari jadwal ini akan dibuat jadwal pengantaran ke masing-masing pangkalan berdasarkan jumlah alokasi harian agen, dimana jadwal ini juga berdasarkan kontrak alokasi bulanan pangkalan dan waktu pengiriman.

Tabel 2. Contoh Jadwal Pengantaran ke Pangkalan

No	Pangkalan	No Registrasi	Alokasi	Tanggal																													
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	A GUSTIAN SUSIAWAN	230155941358053	560			70				75			70				80						70	80			70				45		
2	AHMAD DIMAN	230151941358045	560		150							150							100							130							130
3	AHMAD FIRDAUS	230127941358026	400						100							100							100							100			
4	ANDE RAYANA	230155941358021	400		70						80						100									100							50
5	DIAN MAYUNI	230127941358030	400						100						100							100								100			
6	DRS. ABDUL HADI	230114941358040	500		120						130						120								130								
7	EKO HERLABANG	230154941358028	400					100							100							100								100			
8	ERNAWATI	230135941358014	400	100										100			100						100								100		
9	EVI MARTINAWATI	230152941358018	600	100		150			100				150			100							150	100			150						
10	EVI SUSANTI	230162941358006	560			100							100									100					100						
11	FAHRIYANI	230127941358020	300																														
12	FAUZAN AKBAR KADIR	230152941358007	560	120						120							120									100							100
13	FIRMANSYA AKBAR	230155941358044	400		100							100						100									100						
14	FITRIYANI	230127941358039	400		80						80				70		70							50									50
15	HIRARIZA ALRABIKA	230114941358017	1000		100			100		100					100			100				100				100							
16	INDRA ARMANSYAH	230155941358042	1000		150		150		150				150				150						150	150						150		150	

Pada jadwal pengantaran ke pangkalan terdapat nama pangkalan, no registrasi, alokasi bulanan, jumlah dan waktu pengantaran. Selanjutnya jadwal ini di kirim ke masing-masing pangkalan yang merupakan pemberitahuan ke pangkalan kapan pengiriman sehingga mereka telah mempersiapkan pembayaran kepada agen.

Dari jadwal pengantaran ini akan dibuat rencana pengeluaran mingguan berdasarkan jadwal pengambilan ke SPPBE dan jadwal pengantaran.

Berikut contoh rencana pengeluaran kas mingguan :

Table 3. Contoh Rencana Pengeluaran Kas Mingguan

No.	Keterangan	Jumlah
1	Uang makan 2 orang admin selama 6 hari	220000
2	Uang masuk ke SPPBE selama 6 hari	150000
3	BBM	605000
4	Upah mingguan 2 orang karyawan	865000
5	Lain-lain	200000
	Total	2040000

Pada rencana pengeluaran kas akan di ajukan pengeluaran secara keseluruhan selama 1 minggu, dimana rencana pengeluaran kas ini di buat berdasarkan jadwal pengambilan ke SPBE dan pengiriman ke pangkalan serta biaya lain yang di prediksi akan keluar.

Organizing

Pada bagian ini akan dibuat hirarki kegiatan operasional dengan membuat struktur organisasi yang menunjukkan alur koordinasi dan perintah dalam pengelolaan distribusi gas elpiji ini :



Gambar 3. Alur Perintah dan Koordinasi Pengelolaan Distribusi

Actuating

Selanjutnya dari rencana ini akan dibuat pengeluaran kas yang sebenarnya, dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4. Contoh Pengeluaran Kas Mingguan

Tanggal	Keterangan	Jumlah
03/07/2023	Uang harian kalindo	Rp 35.000
	Uang Makan Karyawan	Rp 25.000
	isi galon 2 buah	Rp 10.000
	isi bbm admin lia ke pangkalan	Rp 20.000
04/07/2023	Uang harian kalindo 3 lo	Rp 45.000
	uang makan 2 karyawan	Rp 25.000
	isi bbm admin lia ke pangkalan	Rp 20.000
05/07/2023	uang harian kalindo	Rp 35.000
	uang makan 2 karyawan	Rp 25.000
	isi bbm admin lia ke pangkalan	Rp 20.000
	isi bbm l 300 ejil	Rp 125.000
	isi bbm l 300 pak erlan	Rp 125.000
06/07/2023	uang harian kalindo	Rp 35.000
	uang makan 2 karyawan	Rp 25.000
	isi bbm admin lia ke pangkalan	Rp 20.000
	isi galon 2 buah	Rp 10.000
07/07/2023	uang harian kalindo	Rp 35.000
	uang makan 2 karyawan	Rp 25.000
	isi bbm admin lia ke pangkalan	Rp 20.000
08/07/2023	uang harian kalindo	Rp 35.000
	uang makan 2 karyawan	Rp 25.000
	isi bbm l 300 ejil	Rp 125.000
	isi bbm l 300 pak erlan	Rp 100.000
	isi bbm admin lia ke pangkalan	Rp 20.000
	gaji karyawan mingguan:	
	1. taupik hidayat (admin)	Rp 395.000
	2. edi (sopir)	Rp 470.000

Setelah jadwal pengantaran serta rencana dan relaisasi pengeluaran kas maka dibuat surat jalan pengiriman harian yang dapat dilihat pada Gambar 4.

Gambar 4 di bawah merupakan surat jalan yang setiap hari di bagikan kepada supir yang berisi nama supir, no polisi, tujuan pangkalan serta jumlah pengiriman. Setelah kiriman di terima pangkalan maka pangkalan wajib memparaf surat jalan pada kolom yang ditentukan.

Surat Jalan

Supir :

No. Pol :

Tanggal :

No.	Nama Pangkalan	Jumlah	Paraf

Kepala Gudang

()

Gambar 4. Surat Jalan

Kartu Perawatan Kendaraan

No. Pol :

Tanggal	Keterangan Perbaikan	Biaya	Paraf

Kepala Gudang

()

Gambar 5. Kartu Perawatan Kendaraan

Gambar 5 di atas menerangkan untuk memperbaiki kegiatan operasional terutama mengenai kehandalan pengiriman maka dibuat kartu perawatan kendaraan yang akan memantau historis perawatan kendaraan

Kartu perawatan kendaraan ini untuk mengetahui historis perbaikan kendaraan dan sebagai pengingat kapan kendaraan akan dilakukan service berkala.

Controlling

Kegiatan kontroling dilakukan pada senin pagi atau awal bulan. Kegiatan ini bertujuan untuk membandingkan rencana pengiriman berdasarkan jadwal dengan pengiriman sebenarnya berdasarkan surat jalan yang ada. Pada bagian ini akan dievaluasi hambatan-hambatan pada saat pengiriman sehingga bisa diketahui penyebabnya dan untuk diperbaiki.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka diharapkan bahwa pihak PT. GGG dalam menjalankan kegiatan operasionalnya lebih efektif dan efisien. Kondisi ini diharapkan dapat memberikan keuntungan yang lebih besar dari pada sebelumnya sehingga dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan keberlangsungan perusahaan tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Direktur PT. GGG
2. Karyawan PT. GGG
3. Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Nasional
4. Pihak-pihak yang telah membantu tim dalam pelaksanaan pengabdian

DAFTAR PUSTAKA

- Acai, Sudirman Dkk. 2020. Manajemen Operasional. Widina Bhakti Persada. Bandung
- Ahyari, Agus. 2011. Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi. Edisi Empat. BPFE Yogyakarta,
- David Wijaya. 2017). Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya. PT. Grasindo. Jakarta
- Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Administrasi Bisnis. CV Alfabeta. Bandung

- George R. Terry, Leslie W. Rue. 2019. Dasar-dasar Manajemen. Bumi Aksara. Jakarta
- Iis Mariam, Endah Wartiningsih. 2020. Pengantar Ilmu Administrasi Untuk Bisnis, PNJ Press, Depok
- Mulainudin, R., & Irawan, I. (2023). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Kompensasi Non Finansial Terhadap Kinerja Pegawai pada Puskesmas Soromandi Kabupaten Bima. *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren*, 1(2), 79-84.
- Murdifin Haming, dan Mahfud Nurnajamuddin. 2010. Manajemen Produksi Modern: Operasi Manufaktur dan Jasa. Bumi Aksara. Jakarta
- Nabila, R. (2023). PENINGKATAN PANGSA PASAR UMKM MELALUI DIGITAL MARKETING DI DESA CUGUNG PROVINSI LAMPUNG. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 1-4.
- Nengsih, W. (2024). Penerapan Manajemen Pemasaran Internasional dalam Meningkatkan Penjualan Produk Online. *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 61-65.
- Pamungkas, G. T., Sofyan, A., Berly, R. L., Retnani, S. R., & Marwa, S. (2023). TERBEBAS PEDAS; INOVASI DARI UKM TELUR ASIN DESA DAMARSI KABUPATEN SIDOARJO. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 16-20.
- Rohman Abdul, 2017, Dasar-dasar Manajemen, Inteligencia Media, Malang
- Sofjan Assauri. 2016. Manajemen Operasi Produksi. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Yoyok Cahyono, S.E., M.M., C.A.P, Yohana,S.E., M.Si, Dian Anggraeni, Vivi Deviana, Dera Silviana, Zahara Salsabilah, Zahara Salsabilah, & Jauza Nadhifa Zerlina. (2023). Membangun Financial Independent For A Better Future di SMA PGRI 83 Kelurahan Babakan. *Indonesia Bergerak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 156-161.
- <https://doi.org/10.35870/ibjpm.v1i2.277>